

Relevansi Kurikulum dan Outcome Pendidikan Hidayatullah di SD IT Al-Madinah Kebumen

Muji Haryono^{1*}

¹ Yayasan Al-Iman Pesantren Hidayatullah Kebumen, Email: haryoguru2009@gmail.com

*email Koresponden: haryoguru2009@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the importance of integrating the values of monotheism in the curriculum to produce graduates who are not only academically superior, but also possess spiritual strength and noble morals, with the aim of analyzing the relevance of the monotheism-based curriculum to educational outcomes at SD IT Al-Madinah Kebumen. This research uses a qualitative approach with a case study design through learning observations, interviews with school leaders, teachers, parents, and alumni, as well as analysis of curriculum documents and educational programs. The results of the discussion show that the implementation of the monotheism-based curriculum is carried out integratively in all subjects by linking scientific concepts with the values of faith (verses qauliyah and kauniyah), so that the learning process is not only oriented towards knowledge transfer, but also the formation of values and character. The role of teachers as murabbi is a key factor in internalizing the values of monotheism to students. In conclusion, the monotheism-based curriculum at SD IT Al-Madinah Kebumen is relevant in producing graduates with noble character, a strong foundation of faith, strong academic competence, concern for the environment, and a minimum memorization of three chapters of the Quran. However, its implementation still faces challenges that require continuous optimization.

Keywords: spiritual character, monotheism-based curriculum, educational outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya integrasi nilai-nilai ketauhidan dalam kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kekuatan spiritual dan akhlak yang mulia, dengan tujuan menganalisis relevansi kurikulum berbasis tauhid terhadap outcome pendidikan di SD IT Al-Madinah Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan pimpinan sekolah, guru, orang tua, dan alumni, serta analisis dokumen kurikulum dan program pendidikan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berbasis tauhid dilakukan secara integratif pada seluruh mata pelajaran dengan mengaitkan konsep keilmuan dengan nilai-nilai keimanan (ayat qauliyah dan kauniyah), sehingga proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan nilai dan karakter. Peran guru sebagai murabbi menjadi faktor kunci dalam menginternalisasikan nilai tauhid kepada murid. Kesimpulannya, kurikulum berbasis tauhid di SD IT Al-Madinah Kebumen relevan dalam membentuk lulusan yang berakhlak mulia, memiliki dasar keimanan yang kuat, kompetensi akademik yang baik, kepedulian terhadap lingkungan, serta capaian hafalan Al-Qur'an minimal tiga juz, meskipun dalam implementasinya masih terdapat tantangan yang perlu dioptimalkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: karakter spiritual, kurikulum berbasis tauhid, outcome pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai ketauhidan sebagai landasan kehidupan murid. Namun, dalam praktiknya masih banyak lembaga pendidikan yang cenderung memisahkan antara aspek kognitif dan spiritual, sehingga menghasilkan lulusan yang unggul secara intelektual tetapi lemah dalam aspek keimanan dan akhlak (Al-Attas, 1991, hlm. 45). Kondisi ini menunjukkan pentingnya pengembangan kurikulum yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai tauhid ke dalam seluruh proses pembelajaran. Kurikulum berbasis tauhid hadir sebagai solusi dengan menempatkan nilai keimanan sebagai inti dalam setiap

disiplin ilmu, sehingga murid tidak hanya memahami ilmu secara konseptual, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kebesaran Allah melalui ayat qauliyah dan kauniyah (Hidayatullah, 2015, hlm. 23).

SD IT Al-Madinah Kebumen sebagai salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Pesantren Hidayatullah telah mengimplementasikan kurikulum berbasis tauhid dalam kegiatan pembelajarannya. Kurikulum ini tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, penguatan ruhiyah, serta capaian hafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari outcome pendidikan. Meskipun demikian, implementasi kurikulum tersebut perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana relevansinya terhadap hasil pendidikan yang diharapkan, baik dari aspek akademik, spiritual, maupun sosial murid. Hal ini penting agar kurikulum yang diterapkan benar-benar mampu menjawab kebutuhan pendidikan Islam yang holistik dan berkelanjutan (Sanjaya, 2010, hlm. 112).

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini terletak pada bagaimana relevansi kurikulum berbasis tauhid terhadap outcome pendidikan di SD IT Al-Madinah Kebumen serta bagaimana implementasinya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang integratif, sekaligus menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kekuatan iman dan akhlak mulia. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis relevansi kurikulum berbasis tauhid terhadap outcome pendidikan di SD IT Al-Madinah Kebumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi kurikulum berbasis tauhid serta relevansinya terhadap outcome pendidikan di SD IT Al-Madinah Kebumen. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, proses, serta dinamika yang terjadi dalam konteks alami (natural setting) secara holistik (Moleong, 2017, hlm. 6). Studi kasus digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik implementasi kurikulum dalam satuan pendidikan tertentu (Yin, 2018, hlm. 15).

Subjek penelitian meliputi pimpinan sekolah, guru, orang tua, dan alumni SD IT Al-Madinah Kebumen yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap implementasi kurikulum berbasis tauhid. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam (in-depth interview) dengan para informan, serta studi dokumentasi terhadap kurikulum, perangkat pembelajaran, dan program pendidikan yang relevan. Kombinasi teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif (Sugiyono, 2019, hlm. 225).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994, hlm. 12). Proses analisis dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga diperoleh temuan yang kredibel. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, serta melakukan member check kepada informan guna memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan realitas di lapangan (Creswell, 2016, hlm. 251).

Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan deskripsi yang mendalam dan akurat mengenai relevansi kurikulum berbasis tauhid terhadap outcome pendidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan Islam yang integratif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di SDIT Al-Madinah Kebumen yang merupakan sekolah jaringan Hidayatullah. Berada di Desa Kembaran, Komplek Islamik senter, Jalan Tentara Pelajar No. 48 Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut merupakan tempat mengajar peneliti.

SD IT Al-Madinah lokasinya berada pada lingkungan yang islami, yaitu berada pada komplek islamik senter, sebelah utaranya bersebelahan dengan kampus IAINU, sedangkan halamannya merupakan halaman islamik center yang di dalamnya terdapat masjid yang dapat digunakan murid sebagai sarana ibadah.

Jumlah murid SD IT Al-Madinah tahun pelajaran 2025-2026 adalah 496 murid dengan masing-masing kelas terdapat empat paralel. Jumlah tenaga pengajar sebanyak 50 orang yang terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran, tenaga admisnistrasi dan tenaga kebersihan dan keamanan.

Lingkungan SD IT Al-Madinah merupakan lingkungan yang hijau, karena di halamannya terdapat taman dan lapangan untuk area bermain murid, sedangkan belakang sekolah merupakan sawah yang luas yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran, terutama ketika musim kemarau.

Karakteristik kurikulum SD Islam Terpadu Al-Madinah Kebumen pada tahun pelajaran 2025/2026 menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler secara terencana dan terintegrasi dalam struktur kurikulum satuan pendidikan yang berbasis tauhid. Pembelajaran ini tidak hanya ditujukan untuk membangun penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar, tetapi juga untuk membentuk karakter murid melalui pengalaman belajar yang bermakna (meaningful learning), mendalam (mindful learning), dan menyenangkan (joyful learning).

Pembelajaran mendalam ini dilandasi oleh tiga prinsip utama: memahami, mengaplikasikan, dan merefleksi. Dalam prinsip memahami, murid dibimbing untuk memahami pengetahuan esensial dari setiap mata pelajaran secara utuh melalui penguatan konsep, keterkaitan antartopik, dan penggalian makna yang lebih dalam dari materi yang dipelajari. Proses ini didukung oleh strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, eksplorasi visual, serta pengamatan langsung yang mendorong keterlibatan murid secara nyata.

Melalui prinsip mengaplikasikan, murid diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbagai konteks kehidupan melalui kegiatan proyek, pemecahan masalah, studi kasus, dan tugas-tugas kontekstual lainnya. Hal ini bertujuan memperkuat pemahaman mereka terhadap keterkaitan antara pembelajaran dan realitas kehidupan sehari-hari, sekaligus menumbuhkan semangat kolaboratif dan kreatif.

Sementara itu, prinsip merefleksi diterapkan untuk melatih murid mengevaluasi proses dan hasil belajar mereka secara berkala, baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan refleksi ini tidak hanya bertujuan menilai sejauh mana pemahaman telah dicapai, tetapi juga

menumbuhkan kesadaran diri, tanggung jawab pribadi, dan penguatan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, empati, dan kerja sama.

Dengan menerapkan ketiga prinsip tersebut, pembelajaran intrakurikuler di SD Islam Terpadu Al-Madinah Kebumen dirancang untuk membekali murid dengan capaian utama, yaitu: membentuk lulusan yang berakhlak mulia, memiliki dasar keimanan yang kuat, kompetensi akademik yang baik, serta capaian hafalan Al-Qur'an yang baik.

Visi Sekolah adalah unggul dan bermartabat berlandaskan iman, ilmu, dan akhlak mulia, serta cinta lingkungan. Adapun Misi Sekolah yang mengacu pada tujuan umum Pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar pada akhlak mulia kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan hidup (life skill) untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Secara khusus untuk mencapai visi sekolah telah ditentukan misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Al - Madinah dengan arah yang jelas dan sistematis. Misi SD Islam Terpadu Al - Madinah yaitu: menerapkan nilai tauhid dalam pembelajaran dan kehidupan, menumbuhkan generasi yang memiliki cara pandang dan akhlak Quran, membangun belajar ilmiah dan islamiyah, menumbuhkan skill dasar berbahasa Arab dan Inggris, membangun pribadi yang sukses, serta menumbuhkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan

2. Sistem Kurikulum Berbasis Tauhid di SD IT Al-Madinah



Gambar 1. Sistem Pendidikan Integral Berbasis Tauhid

Sistem Pendidikan Integral Berbasis Tauhid yang diterapkan di SD IT Al-Madinah Kebumen merupakan sistem pendidikan yang memadukan seluruh unsur pendidikan secara terpadu dalam bingkai nilai-nilai ketauhidan. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan iman, akhlak, karakter, dan peradaban Islam secara menyeluruh.

Berdasarkan skema di atas, terdapat tiga pusat pendidikan utama yang saling terintegrasi, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat, dengan masjid sebagai pusat spiritual dan pembinaan ruhiyah. Keseluruhan elemen tersebut berjalan secara sinergis untuk membentuk murid yang memiliki kekuatan akidah, keluasan ilmu, kemuliaan akhlak, serta kepedulian sosial.

a. Sekolah sebagai Pusat Pendidikan Formal

Pada bagian puncak segitiga terdapat unsur Sekolah yang menunjukkan peran pendidikan formal dalam proses pembelajaran. Di SD IT Al-Madinah Kebumen, sekolah tidak hanya

berfungsi sebagai tempat transfer of knowledge (transfer ilmu pengetahuan), tetapi juga transfer of value (transfer nilai-nilai Islam dan ketauhidan).

Seluruh mata pelajaran diintegrasikan dengan nilai tauhid sehingga murid tidak memandang ilmu sebagai sesuatu yang terpisah dari agama. Guru berperan sebagai murabbi yang tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, dan memberikan keteladanan.

Implementasi pendidikan formal berbasis tauhid diwujudkan melalui, Integrasi nilai Islam dalam setiap mata pelajaran, pembiasaan ibadah harian, program tartil dan tahfidz Al-Qur'an, pembentukan adab dan karakter islami, serta keteladanan guru dalam perilaku dan ibadah. Dengan demikian, sekolah menjadi sarana pembentukan generasi yang unggul secara akademik sekaligus kokoh spiritualnya.

b. Keluarga sebagai Pendidikan Informal

Pada sisi kanan bawah terdapat unsur Keluarga yang menunjukkan pentingnya pendidikan informal dalam pembentukan karakter anak. Keluarga dipandang sebagai madrasah pertama dan utama bagi murid.

Dalam konsep pendidikan integral berbasis tauhid, keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga membutuhkan sinergi dengan orang tua. Oleh karena itu, SD IT Al-Madinah Kebumen membangun hubungan yang erat dengan wali murid melalui, parenting islami, forum komunikasi orangtua (pasitu), pembinaan ibadah keluarga serta pendampingan pendidikan anak di rumah

Nilai yang ingin dibangun dalam keluarga adalah terciptanya keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah yang menjadi lingkungan kondusif bagi tumbuhnya iman dan akhlak anak.

c. Masyarakat sebagai Pendidikan Nonformal

Pada sisi kiri bawah terdapat unsur Masyarakat yang menggambarkan pendidikan nonformal atau lingkungan sosial. Anak tidak hanya belajar di sekolah dan rumah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat.

Karena itu, SD IT Al-Madinah Kebumen menanamkan konsep learning society, yaitu masyarakat sebagai lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter islami murid. Implementasinya antara lain, temu tokoh, bakti sosial dan bazar amal ramadhan dan kegiatan kemasyarakatan yang melibatkan murid. Melalui pendekatan ini, murid dididik agar mampu menjadi bagian dari masyarakat yang membawa nilai-nilai kebaikan dan perbaikan sosial.

d. Masjid sebagai Pusat Pendidikan Tauhid

Di tengah skema terdapat unsur Masjid yang menjadi pusat integrasi seluruh sistem pendidikan. Masjid bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga pusat pembinaan ruhiyah, akhlak, ilmu, dan peradaban Islam.

Konsep ini menegaskan bahwa seluruh proses pendidikan harus berorientasi pada penguatan tauhid dan penghambaan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Oleh sebab itu, aktivitas pendidikan di SD IT Al-Madinah Kebumen dibangun di atas budaya ibadah seperti, shalat berjamaah, dzikir dan doa harian, tilawah dan tahfidz Al-Qur'an, pembinaan adab islami serta penguatan ruhiyah murid dan guru

Masjid atau mushola menjadi simbol bahwa pendidikan harus melahirkan manusia yang berilmu sekaligus dekat dengan Allah.

e. Integrasi Tiga Lingkungan Pendidikan

Skema tersebut menunjukkan bahwa pendidikan integral berbasis tauhid menekankan keterpaduan antara, pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga), dan pendidikan nonformal (masyarakat).

Ketiga unsur tersebut tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi saling mendukung dalam membentuk karakter dan kepribadian murid. Dengan integrasi ini, diharapkan

lahir generasi muslim yang bertauhid kuat, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan intelektual, serta mampu menjadi agen perbaikan masyarakat.

Dengan demikian, konsep pendidikan integral berbasis tauhid di SD IT Al-Madinah Kebumen merupakan model pendidikan Islam yang memadukan ilmu, iman, amal, dan akhlak secara menyeluruh untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang integral dan berkelanjutan.

3. Implementasi Kurikulum Berbasis Tauhid

a. Implementasi dalam Pembelajaran

Integrasi nilai tauhid dalam proses pembelajaran di SD IT Al-Madinah Kebumen merupakan fondasi utama dalam seluruh aktivitas pendidikan. Tauhid tidak hanya diajarkan sebagai materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi dijadikan sebagai ruh dan orientasi utama dalam setiap proses belajar mengajar. Seluruh mata pelajaran diarahkan agar bermuara pada pengenalan murid terhadap Rabb-nya, sehingga ilmu yang dipelajari tidak berhenti pada aspek kognitif semata, melainkan mengantarkan murid semakin mengenal kebesaran, kekuasaan, dan hikmah Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Konsep ini dibangun atas pandangan bahwa seluruh ilmu berasal dari Allah dan harus mengantarkan manusia kepada penghambaan kepada-Nya. Oleh karena itu, guru di SD IT Al-Madinah tidak hanya berperan sebagai pengajar materi akademik, tetapi juga sebagai murabbi yang menanamkan nilai keimanan dan ketauhidan dalam setiap pembelajaran. Dalam praktiknya, guru selalu mengaitkan materi pelajaran dengan tanda-tanda kebesaran Allah (ayat kauniyah) maupun nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

Sebagai contoh, dalam pelajaran IPAS murid tidak hanya mempelajari fungsi organ tubuh atau fenomena alam secara ilmiah, tetapi juga diajak menyadari kesempurnaan ciptaan Allah sehingga tumbuh rasa syukur dan kekaguman kepada-Nya. Pada pelajaran Matematika, murid diarahkan memahami keteraturan angka dan perhitungan sebagai bagian dari sunnatullah yang menunjukkan ketelitian dan keseimbangan ciptaan Allah. Sementara dalam pelajaran Bahasa Indonesia maupun pelajaran lainnya, murid dibimbing agar memiliki adab, kejujuran, kepedulian sosial, dan tanggung jawab sebagai bentuk implementasi nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi nilai tauhid tersebut juga diwujudkan secara sistematis dalam administrasi pembelajaran. Seluruh perangkat pembelajaran, mulai dari penyusunan kurikulum, silabus, hingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dirancang berlandaskan nilai-nilai ketauhidan. Dalam RPP, guru tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencantumkan tujuan penguatan iman, adab, dan kesadaran ketuhanan murid. Dengan demikian, tujuan akhir pembelajaran bukan sekadar tercapainya kompetensi akademik, tetapi tumbuhnya kesadaran bahwa ilmu merupakan sarana untuk semakin mengenal dan taat kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Selain itu, proses pembelajaran diawali dan diakhiri dengan doa, pembiasaan dzikir, tilawah Al-Qur'an, serta penguatan nilai-nilai adab islami. Lingkungan belajar dibangun agar mendukung terbentuknya budaya religius dan karakter islami pada murid. Evaluasi pembelajaran pun tidak hanya menilai aspek akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan sikap, ibadah, dan akhlak murid dalam keseharian.

Melalui integrasi tersebut, SD IT Al-Madinah Kebumen berupaya mewujudkan pendidikan integral berbasis tauhid yang mampu melahirkan generasi berilmu, berakhlak, dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Ilmu pengetahuan diposisikan sebagai jalan untuk mengenal Allah, sehingga seluruh proses pendidikan diarahkan untuk membentuk manusia yang cerdas secara intelektual sekaligus kokoh dalam keimanan dan ketakwaan.

Tabel 1. Struktur Kurikulum SD IT Al-Madinah

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	Al-Quran (Tartil dan tahfidz)	384	0	384
2	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	32	0	32
3	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	128	32	160
4	Pendidikan Pancasila	32	0	32
5	Bahasa Indonesia	192	0	192
6	Matematika	128	32	160
7	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	128	0	128
8	Bahasa Inggris	64	0	64
9	Bahasa Arab	64	0	64
10	Bahasa Jawa	16	0	16
11	Pandu Hidayatullah	16	0	16
	Total JP Mata Pelajaran	1184	64	1.248

b. Implementasi dalam Budaya Sekolah

Hari/Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Hari/Waktu	Jum'at
07.00 - 07.25	Upacara I Kelas Karakter	Tarbiyah Pagi			07.00 - 07.25	Salat Dhuha, Kajian Dhuha
07.30 - 08.00	IPAS	Hafalan Hadist	Siroh Nabi	Bermain Terpimpin	07.30 - 08.00	Motivasi Rabbani
08.00 - 08.30	IPAS	B Indonesia	Matematika	PJOK	08.00 - 08.30	Motivasi Rabbani
08.30 - 09.00	B Inggris	B Arab	B Inggris	Reading Day	08.30 - 09.00	B Indonesia
09.00 - 09.30	B Inggris	B Arab	B Inggris	Reading Day	09.00 - 09.30	B Indonesia
09.30 - 10.00	Transisi				09.30 - 09.50	Transisi
10.00 - 10.30	PAI	Matematika	B Arab	Matematika	09.50 - 10.20	IPAS
10.30 - 11.00	PAI	Matematika	B Arab	Matematika	10.20 - 10.50	IPAS
11.00 - 11.30	Al Quran				10.50 - 12.30	ISHOMA
11.30 - 12.50	TARBIYAH SIANG (SHOLAT DHUHUH, MAKAN SIANG, DAN HAFALAN BACAAN SHOLAT)				12.30 - 13.30	English Club
12.50 - 13.20	Al Quran				13.30	Pijakan Kepulangan
13.20 - 13.50	Al Quran					
13.50 - 14.20	PP BJW SB	Bina Akademik	Bina Akademik	Bina Akademik		
14.20 - 14.50	PP BJW SB	Matematika	B Indonesia	Matematika		
14.50 - 15.00	Pijakan Pulang					
15.00 - 15.20	Salat Ashar					

Gambar 2. Jadwal Pelajaran Kelas 6 SD IT Al-Madinah

Berdasarkan jadwal pelajaran di atas, pembelajaran di SD IT Al-Madinah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menitikberatkan pada penguatan karakter islami dan pembiasaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari murid. Seluruh aktivitas sekolah dirancang untuk membentuk pribadi yang beriman, beradab, disiplin, dan memiliki kedekatan dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Oleh karena itu, sekolah menyusun jadwal harian dan program pembiasaan yang terintegrasi dengan proses pembelajaran di kelas.

Setiap hari murid dibiasakan melaksanakan berbagai kegiatan ruhiyah dan pembentukan karakter, seperti sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, dzikir dan doa harian berbahasa Arab, tilawah Al-Qur'an, murojaah hafalan, serta pembiasaan adab Islami dalam berinteraksi dengan guru maupun teman. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terstruktur sesuai jadwal yang telah disusun oleh sekolah sehingga menjadi budaya positif yang terus melekat dalam kehidupan murid.

Selain itu, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar materi pelajaran, tetapi juga sebagai teladan dalam akhlak, ibadah, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Pembelajaran di kelas senantiasa dikaitkan dengan nilai-nilai tauhid sehingga murid memahami bahwa ilmu yang dipelajari bermuara pada penguatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Dengan adanya pembiasaan ibadah dan penguatan karakter yang dilakukan secara konsisten, SD IT Al-Madinah berupaya mencetak generasi yang unggul dalam akademik, kuat dalam spiritual, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

4. Outcome Pendidikan yang Dihasilkan

Pelaksanaan pembelajaran dan pembiasaan ibadah di SD IT Al-Madinah memberikan dampak nyata terhadap terbentuknya karakter murid yang religius, disiplin, dan berakhlak Islami. Proses pendidikan yang terintegrasi antara pembelajaran akademik, penguatan tauhid, serta pembiasaan ibadah harian menghasilkan outcome spiritual dan karakter yang tampak dalam sikap, perilaku, serta kebiasaan murid dalam kehidupan sehari-hari.

Pada aspek spiritual, murid memiliki penguatan akidah yang tercermin dari tumbuhnya kesadaran bahwa seluruh aktivitas kehidupan merupakan bentuk ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Murid dibiasakan untuk mengenal Allah melalui setiap mata pelajaran sehingga muncul rasa syukur, tawakal, cinta kepada Al-Qur'an, serta semangat menjalankan ajaran Islam sejak usia dini. Pembiasaan sholat berjamaah, sholat dhuha, dzikir, doa harian,

tilawah, dan murojaah Al-Qur'an membentuk kedekatan ruhiyah murid dengan Allah serta menanamkan kecintaan terhadap ibadah sebagai kebutuhan hidup, bukan sekadar kewajiban.

Selain itu, murid menunjukkan kebiasaan ibadah yang baik dan konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Mereka memiliki kesadaran untuk menjaga sholat, terbiasa membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah aktivitas, serta menjaga adab Islami dalam pergaulan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus menjadikan nilai-nilai spiritual tertanam kuat dan menjadi bagian dari karakter diri murid.

Pada aspek karakter, SD IT Al-Madinah menghasilkan murid yang memiliki akhlak mulia, sopan santun, disiplin, tanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Sikap hormat kepada guru dan orang tua, kebiasaan berkata baik, menjaga kebersihan, disiplin waktu, serta kemampuan bekerja sama menjadi bagian dari budaya sekolah yang terbentuk melalui keteladanan guru dan pembiasaan harian. Murid juga dilatih memiliki sikap mandiri, percaya diri, serta semangat belajar yang tinggi dalam menjalankan amanah sebagai pelajar Muslim.

Hasil outcome di atas berdasarkan hasil wawancara dengan walimurid dan juga alumni yang secara langsung mendapatkan bimbingan dan pelajaran yang baik di SD IT Al-Madinah. Dengan demikian, outcome pendidikan di SD IT Al-Madinah tidak hanya berorientasi pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada terbentuknya generasi yang memiliki kekuatan spiritual, kedekatan dengan Al-Qur'an, akhlak Islami, serta karakter kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai tauhid. Hal ini menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi muslim yang unggul, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan

Capaian Akademik dan Prestasi Murid

a. Prestasi Individual

No	Tahun	Jenis Lomba	Juara	Tingkat
1	2019	Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR)	2	Kabupaten
2	2022	Olimpiade Tematik	2	Provinsi
3	2022	Olimpiade Tematik	3	Provinsi
4	2022	Olimpiade Matematika	2	Nasional
5	2022	Olimpiade IPA	1	Nasional
6	2022	MAPSI cabang Hifdzil pa	1	Kecamatan
7	2022	MAPSI cabang Shalat pi	1	Kecamatan
8	2022	MAPSI cabang tilawah pa	2	Kecamatan
9	2024	MAPSI PAI BTQ pa	2	Kecamatan
10	2024	MAPSI PAI BTQ pi	1	Kecamatan
11	2025	MAPSI cabang Tilawah pi	1	Kecamatan

Prestasi Sekolah

No	Tahun	Jenis Penghargaan
1	2010	Mendapat Penghargaan Sekolah Standar Nasional
2	2016	Juara 1 Lomba K3 Adiwiyata dalam rangka HUT RI ke 72 Tingkat Kabupaten

No	Tahun	Jenis Penghargaan
3	2017	Juara 3 Sekolah Adiwiyata Tingkat SD/MI se Kabupaten
4	2018	Mendapat Penghargaan Sekolah Model SPMI se Jawa Tengah
5	2019	Penghargaan Nilai Ujian Nasional Terbaik 1 Tingkat Kabupaten
6	2021	Penghargaan Lembaga tercepat pengguna metode Ummi yang melaksanakan khotmul Quran
7	2024	Penghargaan Adiwiyata tingkat nasional
8	2025	Lomba Budaya Mutu Terbaik 1 di tingkat kabupaten

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

SD IT Al-Madinah memiliki berbagai peluang strategis yang menjadi kekuatan dalam menghasilkan outcome pendidikan yang berkualitas, baik pada aspek akademik, spiritual, maupun karakter murid. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Iman Pesantren Hidayatullah Kebumen, SD IT Al-Madinah memiliki keunggulan dalam penerapan pendidikan berbasis tauhid dan pembentukan karakter Islami yang terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran. Kurikulum yang memadukan pendidikan umum dengan nilai-nilai keislaman menjadikan murid tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki penguatan akidah, pembiasaan ibadah, serta akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, budaya sekolah yang menekankan pembiasaan ibadah, kedisiplinan, adab Islami, dan kedekatan dengan Al-Qur'an menjadi keunggulan tersendiri dalam membentuk spiritualitas murid. Kehadiran guru sebagai teladan dalam akhlak dan ibadah turut memperkuat proses pendidikan karakter sehingga outcome yang dihasilkan lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Dukungan yayasan dalam penguatan dakwah dan kaderisasi juga memberikan peluang bagi sekolah untuk mencetak generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan, semangat dakwah, serta kepedulian sosial yang tinggi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Islam terpadu menjadi peluang besar bagi SD IT Al-Madinah untuk terus berkembang sebagai lembaga pendidikan unggulan. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah berbasis Islam juga menjadi modal penting dalam memperluas peran sekolah dalam membina generasi muslim yang unggul dan berkarakter.

Namun demikian, dalam menghasilkan outcome pendidikan yang berkualitas, SD IT Al-Madinah juga menghadapi beberapa tantangan dan kekurangan yang perlu terus diperbaiki. Persaingan antar lembaga pendidikan Islam yang semakin ketat menuntut sekolah untuk memperkuat diferensiasi dan branding agar memiliki ciri khas yang semakin kuat di tengah masyarakat. Sekolah tidak cukup hanya memiliki program keislaman, tetapi juga perlu menunjukkan kualitas akademik, inovasi pembelajaran, serta prestasi murid secara lebih luas.

Selain itu, peningkatan profesionalitas manajemen sekolah masih menjadi kebutuhan penting, terutama dalam pengembangan sumber daya insani, tata kelola lembaga, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta sistem evaluasi pembelajaran yang lebih modern dan terukur. Perubahan sosial dan perkembangan teknologi digital juga menuntut sekolah untuk mampu beradaptasi dalam metode pembelajaran, pengelolaan administrasi, serta penguatan literasi digital murid tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Pada aspek sumber daya, tantangan lain yang dihadapi adalah kebutuhan peningkatan kualitas dan kuantitas SDI yang mampu menjalankan visi pendidikan berbasis tauhid secara optimal. Selain itu, ketahanan finansial lembaga juga menjadi faktor penting agar pengembangan program pendidikan, sarana prasarana, dan peningkatan mutu sekolah dapat berjalan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, SD IT Al-Madinah memiliki keunggulan kuat dalam pembentukan karakter Islami dan spiritualitas murid, namun tetap perlu melakukan penguatan pada aspek manajemen, inovasi, teknologi, branding, dan pengembangan SDI agar mampu menghasilkan outcome pendidikan yang semakin unggul, adaptif, dan relevan dengan tantangan zaman.

PEMBAHASAN

1. Analisis Relevansi Kurikulum Berbasis Tauhid terhadap Outcome Pendidikan

Kurikulum berbasis tauhid di SD IT Al-Madinah memiliki relevansi yang sangat kuat terhadap pembentukan outcome pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga pada aspek spiritual dan karakter murid. Kurikulum ini dibangun dengan menjadikan nilai-nilai tauhid sebagai landasan utama dalam seluruh proses pendidikan, baik pada pembelajaran di kelas, pembiasaan ibadah, budaya sekolah, maupun interaksi sosial sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan manusia yang mengenal Rabb-nya, memiliki akhlak mulia, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan.

Pada aspek integrasi tauhid, SD IT Al-Madinah menerapkan konsep bahwa seluruh ilmu pengetahuan bermuara pada penguatan keimanan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Setiap mata pelajaran dikaitkan dengan kebesaran Allah, nilai ibadah, dan tanggung jawab manusia sebagai hamba dan khalifah di muka bumi. Pembelajaran tidak dipisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum, melainkan diintegrasikan secara utuh sehingga murid memahami bahwa belajar merupakan bagian dari ibadah. Implementasi

ini terlihat dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pembiasaan doa dan dzikir, tilawah Al-Qur'an, sholat berjamaah, serta pembentukan budaya Islami di lingkungan sekolah.

Integrasi tauhid tersebut memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter murid. Nilai-nilai tauhid yang ditanamkan secara konsisten membentuk kesadaran spiritual yang memengaruhi perilaku dan akhlak murid dalam kehidupan sehari-hari. Murid tidak hanya memahami konsep agama secara teoritis, tetapi juga membiasakan diri untuk menerapkannya dalam sikap dan tindakan nyata, seperti disiplin dalam ibadah, hormat kepada guru dan orang tua, berkata sopan, menjaga kebersihan, serta memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan amanah. Pembiasaan tersebut dilakukan melalui keteladanan guru, budaya sekolah, dan penguatan adab Islami yang terus menerus dilatih dalam aktivitas harian.

Bahkan, dampak dari kurikulum berbasis tauhid di SD IT Al-Madinah tidak hanya terlihat di lingkungan sekolah, tetapi juga berpengaruh dalam kehidupan keluarga murid. Berdasarkan deskripsi yang ada, banyak murid telah terbiasa menjalankan ibadah di rumah dan mampu menjadi agen perubahan kebaikan di lingkungan keluarga. Sebagai contoh, orang tua sering kali diingatkan oleh anak-anak ketika belum melaksanakan ibadah sesuai standar yang diajarkan di sekolah, seperti mengingatkan waktu sholat, membaca doa, atau menjaga adab dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai tauhid telah tertanam

dalam diri murid sehingga melahirkan kesadaran spiritual yang kuat dan berdampak nyata dalam perilaku sosial mereka.

Pada aspek outcome pendidikan, kurikulum berbasis tauhid memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan spiritual maupun akademik murid. Dari sisi spiritual, murid menunjukkan peningkatan kedekatan dengan Al-Qur'an, kebiasaan ibadah yang baik, serta akhlak Islami yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Sedangkan dari sisi akademik, pembelajaran berbasis tauhid mampu menumbuhkan motivasi belajar, kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah kepada Allah. Hal ini menjadikan proses belajar lebih bermakna karena murid tidak hanya mengejar nilai akademik, tetapi juga memahami tujuan hakiki dari ilmu pengetahuan.

Dalam perspektif teori pendidikan Islam, konsep ini relevan dengan pemikiran para tokoh pendidikan Islam seperti Syed Muhammad Naquib al-Attas yang menekankan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia beradab (insan adabi) yang mengenal dan menempatkan segala sesuatu sesuai dengan ketentuan Allah. Selain itu, pemikiran Ismail Raji al-Faruqi mengenai integrasi ilmu dan tauhid juga menegaskan bahwa pendidikan Islam harus mampu menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Pendidikan tidak hanya menghasilkan manusia cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kekuatan spiritual dan moral.

Kurikulum berbasis tauhid di SD IT Al-Madinah juga sejalan dengan konsep tarbiyah dalam pendidikan Islam yang menekankan proses pembinaan menyeluruh terhadap aspek akal, ruh, dan akhlak murid. Pendidikan dipandang sebagai proses pembentukan kepribadian Islami secara utuh melalui pembiasaan, keteladanan, dan internalisasi nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, outcome

pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kualitas akhlak, ibadah, dan kemampuan murid dalam menerapkan nilai-nilai Islam di tengah masyarakat.

Dengan demikian, kurikulum berbasis tauhid di SD IT Al-Madinah memiliki relevansi yang kuat terhadap terciptanya outcome pendidikan yang holistik. Integrasi nilai tauhid dalam seluruh aktivitas pendidikan terbukti mampu membentuk karakter Islami, meningkatkan kualitas spiritual murid, serta mendukung pencapaian akademik yang lebih bermakna. Kurikulum ini tidak hanya menghasilkan murid yang cerdas secara intelektual, tetapi juga melahirkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menjadi agen perubahan kebaikan dalam keluarga maupun masyarakat.

2. Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Tauhid

Guru di SD IT Al-Madinah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai tauhid kepada murid. Guru diposisikan bukan sekadar sebagai pengajar materi pelajaran, melainkan sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan yang mengarahkan seluruh aktivitas pembelajaran agar bermuara pada pengenalan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dengan demikian, setiap proses pendidikan di sekolah menjadi sarana untuk menumbuhkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak Islami dalam diri murid.

Dalam proses pembelajaran, guru senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai tauhid ke dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kebesaran Allah, hikmah penciptaan alam, serta tanggung jawab manusia sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi. Sebagai contoh, pada pelajaran IPA murid diajak mengenal tanda-tanda

kekuasaan Allah melalui ciptaan-Nya, sedangkan pada pelajaran matematika guru menanamkan nilai kejujuran, ketelitian, dan keteraturan sebagai bagian dari karakter Islami. Dengan pendekatan tersebut, murid memahami bahwa seluruh ilmu yang dipelajari merupakan bagian dari upaya mengenal Allah dan memperkuat keimanan.

Peran keteladanan guru menjadi faktor yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai tauhid di SD IT Al-Madinah. Guru berusaha menampilkan akhlak yang baik, kedisiplinan, kesabaran, tanggung jawab, dan semangat ibadah dalam keseharian sehingga dapat menjadi contoh nyata bagi murid. Keteladanan tersebut memberikan pengaruh yang kuat karena murid belajar bukan hanya dari materi yang disampaikan, tetapi juga dari perilaku yang mereka lihat setiap hari. Melalui interaksi yang hangat dan penuh kasih sayang, guru membangun hubungan emosional yang positif sehingga nilai-nilai tauhid lebih mudah tertanam dalam diri murid.

Guru juga menjalankan fungsi pembinaan ruhiyah dengan memberikan nasihat, motivasi, serta penguatan keimanan kepada murid dalam berbagai kesempatan. Setiap aktivitas sekolah diarahkan agar murid memiliki kesadaran bahwa seluruh kegiatan belajar, bermain, dan berinteraksi merupakan bagian dari ibadah kepada Allah. Oleh karena itu, pendidikan di SD IT Al-Madinah tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga membangun kesadaran spiritual dan karakter Islami secara menyeluruh.

Melalui pelayanan pendidikan yang berbasis tauhid tersebut, guru di SD IT Al-Madinah berkontribusi dalam membentuk murid yang memiliki kedekatan dengan Allah, mencintai ibadah, berakhlak mulia, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tauhid yang ditanamkan secara konsisten melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan menjadikan murid tumbuh sebagai generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat dalam spiritual dan karakter. 3. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

3. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan penulis berjudul “Relevansi Kurikulum dan Outcome Pendidikan Hidayatullah di SD IT Al-Madinah Kebumen” memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Relevansi Kurikulum dan Pembelajaran dalam Pendidikan” karya Maya Sri Rahayu, dkk. Kedua penelitian sama-sama membahas pentingnya kurikulum dalam proses pendidikan dan pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran. Namun demikian, terdapat perbedaan fokus kajian, objek penelitian, serta kebaruan yang menjadi ciri khas penelitian yang dilakukan penulis. a. Persamaan Hasil Penelitian

a. Persamaan Hasil Penelitian

Persamaan penelitian ini terletak pada pandangan bahwa kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa kurikulum merupakan pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, metode, dan evaluasi pendidikan sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan terarah.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan di SD IT Al-Madinah Kebumen, dimana kurikulum menjadi landasan utama dalam membentuk proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai tauhid. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman akademik, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan spiritual murid. Kedua

penelitian sama-sama menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh relevansi kurikulum dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Selain itu, kedua penelitian juga menegaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam implementasi kurikulum. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mengelola proses pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam penelitian terdahulu dijelaskan bahwa pembelajaran yang baik akan mendukung keberhasilan kurikulum, sedangkan dalam penelitian di SD IT Al-Madinah guru berperan mengintegrasikan nilai tauhid dalam seluruh aktivitas pembelajaran dan pembiasaan murid.

b. Perbedaan Penelitian

Perbedaan utama penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus kajian dan objek penelitian. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada pembahasan umum mengenai relevansi kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan secara teoritis melalui pendekatan kepustakaan. Penelitian tersebut membahas konsep kurikulum, pengembangan kurikulum, desain pembelajaran, serta hubungan kurikulum dan pembelajaran secara umum.

Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus pada implementasi kurikulum berbasis tauhid dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya di SD IT Al-Madinah Kebumen. Penelitian ini tidak hanya membahas hubungan kurikulum dan pembelajaran, tetapi juga menganalisis dampak kurikulum berbasis tauhid terhadap outcome pendidikan murid, baik dari aspek spiritual, karakter, maupun akademik.

Perbedaan lainnya terletak pada pendekatan penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kepustakaan dengan sumber data berupa buku, jurnal, dan literatur terkait kurikulum. Adapun penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di SD IT Al-Madinah Kebumen sehingga menghasilkan data empiris mengenai implementasi kurikulum berbasis tauhid dalam kehidupan nyata di sekolah.

Selain itu, penelitian penulis memiliki fokus khusus pada outcome pendidikan Islam berbasis manhaj Hidayatullah, seperti pembentukan karakter Islami, pembiasaan ibadah, kedekatan murid dengan Al-Qur'an, serta perubahan perilaku murid di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal ini belum dibahas secara spesifik dalam penelitian terdahulu.

c. Pembaharuan Penelitian

Hal-hal yang baru dari penelitian ini terletak pada kajian tentang relevansi kurikulum berbasis tauhid terhadap outcome pendidikan di SD IT Al-Madinah Kebumen dalam perspektif pendidikan Islam berbasis tauhid. Penelitian ini tidak hanya mengkaji kurikulum sebagai dokumen pendidikan, tetapi juga melihat implementasi nilai tauhid dalam budaya sekolah, pembelajaran, pembiasaan ibadah, dan pembentukan karakter murid.

Penelitian ini juga menghadirkan temuan mengenai dampak nyata kurikulum berbasis tauhid terhadap kehidupan murid, baik di sekolah maupun di rumah. Murid tidak hanya mengalami peningkatan akademik, tetapi juga menunjukkan perubahan perilaku spiritual dan karakter, seperti terbiasa melaksanakan ibadah, menjaga adab Islami, serta mampu menjadi pengingat bagi orang tua dalam menjalankan ibadah dan nilai-nilai keislaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Relevansi Kurikulum dan Outcome Pendidikan Hidayatullah di SD IT Al-Madinah Kebumen, dapat disimpulkan bahwa kurikulum berbasis tauhid memiliki relevansi yang kuat dalam membentuk outcome pendidikan yang holistik, mencakup aspek spiritual, karakter, dan akademik peserta didik. Integrasi nilai-nilai tauhid dalam seluruh aktivitas pendidikan terbukti mampu menanamkan kesadaran beribadah, membentuk akhlak Islami, serta membangun kedekatan peserta didik dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan Al-Qur'an. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran akademik, tetapi juga menjadi sarana pembinaan ruhiyah dan pembentukan kepribadian Islami peserta didik secara menyeluruh.

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang memperkuat konsep pendidikan Islam integratif, yaitu pendidikan yang memadukan pengembangan intelektual, spiritual, dan moral dalam satu sistem pendidikan yang utuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai tauhid dalam kurikulum dapat menjadi landasan penting dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Temuan penelitian ini juga mendukung teori pendidikan Islam yang menempatkan tauhid sebagai fondasi utama dalam proses pendidikan, sehingga seluruh aktivitas pembelajaran bermuara pada pengenalan dan penghambaan kepada Allah.

Selain itu, penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi sekolah Islam, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan budaya sekolah berbasis nilai-nilai keislaman. SD IT Al-Madinah Kebumen menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah, keteladanan guru, integrasi nilai tauhid dalam pembelajaran, serta budaya sekolah Islami mampu memberikan dampak nyata terhadap perilaku peserta didik. Oleh karena itu, sekolah Islam dapat menjadikan pendekatan kurikulum berbasis tauhid sebagai strategi pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik yang religius, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa keberhasilan pendidikan Islam tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari kualitas spiritual dan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan berbasis tauhid, terutama dalam penguatan konsep integrasi ilmu dan nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan formal. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tauhid dapat diimplementasikan secara nyata dalam pembelajaran, budaya sekolah, dan pembinaan karakter peserta didik sehingga menghasilkan outcome pendidikan yang lebih bermakna dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan kecerdasan intelektual, tetapi juga membangun generasi yang memiliki kekuatan iman, akhlak mulia, dan kemampuan menjadi agen perubahan kebaikan di tengah masyarakat.

Melalui kurikulum berbasis tauhid, SD IT Al-Madinah Kebumen telah berupaya menghadirkan pendidikan yang mampu melahirkan generasi muslim yang unggul secara akademik, kokoh dalam spiritualitas, serta berkarakter Islami. Oleh karena itu, penguatan pendidikan berbasis tauhid perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari ikhtiar membangun peradaban Islam dan mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kurikulum berbasis tauhid di SD IT Al-Madinah Kebumen relevan dalam menghasilkan pendidikan yang holistik, yaitu pendidikan yang mengintegrasikan kecerdasan intelektual, kekuatan spiritual, dan pembentukan karakter Islami secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian dan penulisan paper ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penyusunan penelitian yang berjudul “Relevansi Kurikulum dan Outcome Pendidikan Hidayatullah di SD IT Al-Madinah Kebumen”.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada, Pimpinan Yayasan Al-Iman Pesantren Hidayatullah Kebumen yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama proses penelitian berlangsung. Kepala Sekolah, guru, dan seluruh civitas akademika SD IT Al-Madinah Kebumen yang telah membantu memberikan data, informasi, serta dukungan selama pelaksanaan penelitian. Orang tua peserta didik yang telah memberikan respon dan kontribusi dalam pengumpulan data penelitian. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam penguatan kurikulum berbasis tauhid di lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (1991). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Baharun, Hasan, dan Erwin Java. (2018). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Jarnawi Afgani. (2014). “Kurikulum dan Pengembangannya.” Bandung: Universitas Terbuka.
- Fauzan. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hernawan, Asep Herry, dan Dewi Andriyani. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayatullah. (2015). *Sistem Pendidikan Integral Berbasis Tauhid*. Surabaya: Pesantren Hidayatullah.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahayu, Maya Sri, Izhar Hasan, Asmendri, dan Milya Sari. (2023). “Relavansi Kurikulum dan Pembelajaran dalam Pendidikan.” *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 4(1), 108-118.

Sanjaya, Wina. (2010). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tafsir, Ahmad. (2013). Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Syamsu, dan Nani M. Sugandhi. (2016). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rajawali Pers.